

MENILIK NAMA-NAMA PADI DI NAGARI LUBUK GADANG

TIMUR

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



DISUSUN OLEH

MUHAMMAD SATRIA ERLANGGA

1810742006

PROGRAM STUDY SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS

ANDALAS PADANG

2025

ABSTRAK

Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah minimnya pengetahuan dan rasa ingin tahu masyarakat tentang Penamaan varietas padi dalam masyarakat Minangkabau yang merupakan bagian dari sistem pengetahuan lokal yang diwariskan secara lisan dan sarat akan nilai budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis penamaan padi serta menjelaskan makna dan asal-usul penamaannya di Nagari Lubuk Gadang Timur, Kabupaten Solok Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan jenis nama padi lokal, antara lain Padi Redek, Harum Manis, Bujang Marantau, Sayang Ayah, Saribu Gantang, Junjuangan dan Rengat yang masing-masing memiliki latar belakang penamaan berdasarkan kondisi fisik padi, peristiwa sosial, dan nilai-nilai emosional masyarakat. Kesimpulannya, penamaan padi di Nagari Lubuk Gadang Timur tidak hanya berfungsi sebagai identitas varietas, tetapi juga merepresentasikan memori kolektif, nilai budaya, dan sistem pengetahuan lokal masyarakat Minangkabau.

Kata kunci: Padi, Folklor, Nagari Lubuk Gadang Timur, Solok Selatan

